

**PENGARUH ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PELAKU EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KULINER DI KOTA BATU
TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

Muhammad Hidayatulloh

NPM. 21701081159



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu pada tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ekonomi kreatif yakni menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Namun untuk kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset*. Berdasarkan dari data Dinas Koperasi kota Batu terdapat sebanyak 353 pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner, dari jumlah populasi yang ada hanya terdapat 8 perusahaan ekonomi kreatif yang sesuai dengan kriteria dan yang memenuhi kualifikasi sampel dalam penelitian ini, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik analisis yang di gunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Dari penelitian ini di dapatkan sebuah hasil bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA yakni kinerja keuangan perusahaan dan untuk *Debt to Equity Ratio* juga memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA yakni kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk *Total Asset Turnover* dalam penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Kinerja Keuangan, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of creative economy actors in the culinary sub-sector in the city of Batu in 2016-2019. In this study, the variables used to measure the financial performance of creative economy companies are financial ratios consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover. However, financial performance in this study is measured by Return On Assets. Based on data from the Cooperative Office of the city of Batu, there are 353 creative economy actors in the culinary sub-sector, from the total population there are only 8 creative economy companies that meet the criteria and that meet the sample qualifications in this study, the sample used in this study is purposive sampling. In this study, the analysis technique used is multiple linear regression using panel data. From this research, it is found that the Current Ratio has a negative and significant effect on ROA, namely the company's financial performance and for the Debt to Equity Ratio it also has a negative and significant effect on ROA, namely the company's financial performance, while for Total Asset Turnover in this study it has an effect. positive and insignificant on the company's financial performance, but simultaneously the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a joint influence on the company's financial performance.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Financial Performance, Creative Economy.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia menjadi sebuah wilayah istimewa dimata semua orang karena diberikan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah, di Indonesia sendiri terdapat banyak sekali sumber daya alam yang banyak diketahui oleh semua orang baik dari negara sendiri maupun negara negara lainnya, mulai dari sumber daya alam berupa daratan yang sangat luas dari Sabang sampai ke Merauke dengan jumlah pulau yang juga sangat banyak, selain itu juga terdapat lautan yang juga tak kalah luasnya dimana lautan Indonesia memiliki luas sebesar 3 juta km² lebih diseluruh Indonesia, isi dari laut Indonesia ini pun sangatlah kaya banyak sekali biota biota laut yang dapat dijadikan sebagai makanan ataupun mata pencaharian orang orang sekitar. (Yunita, 2019)

Indonesia memang dianugerahi pemandangan alam yang begitu menakjubkan, dimana keindahan yang melebar ke seluruh penjuru daerah di negara Indonesia dari Sabang sampai ke Merauke ini menjadikan negara berpenduduk lebih dari 268 juta orang ini pantas dikategorikan sebagai surganya dunia, di Indonesia ini pun juga terkenal dengan keanekaragamannya, baik dari budaya, suku, ras dan agama serta masih banyak keanekaragaman lainnya yang ada di negara Indonesia, dengan keanekaragaman yang ada ini membuat negara Indonesia dilirik oleh mata negara negara tetangga bahkan oleh mata dunia, jadi tak heran jika negara Indonesia ini banyak dikunjungi oleh orang orang luar baik itu untuk kunjungan wisatawan

maupun hal yang lainnya. (Cinci, 2019) Namun pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami kondisi buruk baik itu dari segi ekonomi maupun non-ekonomi dimana pada negara ini terjadi penyebaran virus corona yang sangat berbahaya dan sangat berdampak terhadap seluruh masyarakat Indonesia, dengan adanya penyebaran *covid-19* ini membuat pemerintah Indonesia harus melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi angka penyebaran *covid-19*, hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran *covid-19* karena banyak sekali dampak yang dialami oleh masyarakat Indonesia akan adanya *covid-19* ini, terutama bagi para buruh atau pekerja-pekerja yang banyak diberhentikan dari tempat kerjanya, akibat perusahaan yang tidak mampu untuk melakukan pembayaran gaji terhadap para pekerjanya secara keseluruhan karena target penjualannya mengalami penurunan akibat adanya *covid-19* ini. (Pradana et al., 2020)

Dari adanya pemberhentian kerja ini membuat sebagian besar para buruh atau karyawan yang terdampak *covid-19* ini memulai untuk membuka usaha diberbagai macam bidang, hal ini tentunya menjadi salah satu alternatif untuk tetap memiliki pendapatan di masa pandemi, di Indonesia sendiri sudah banyak sekali para wirausahawan yang mulai bermunculan di berbagai daerah seperti daerah Malang, Malang sendiri dianggap tempat pelajar dimana Malang ini memiliki banyak sekali tempat belajar baik dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, selain itu Malang juga dijadikan sebagai kota pariwisata karena di Malang sendiri banyak sekali wisata wisata alam yang dapat dikunjungi oleh siapa saja yang ingin berkunjung bahkan di Malang juga terdapat wisata buatan yang tak kalah bagusnya dengan wisata alam yang ada, Malang sendiri berada di wilayah dataran tinggi dimana kota ini banyak

dikelilingi oleh pegunungan-pegunungan yang indah, tidak sedikit yang mengatakan bahwa Malang ini merupakan kota yang dingin karena tempatnya yang berada di daerah dataran tinggi sehingga udaranya pun sejuk. (Putra, 2019)

Malang juga memiliki wisata alam seperti pantai-pantai yang cukup indah yang berada di daerah Malang selatan, selain itu di daerah Malang khususnya di kota Batu juga banyak sekali wisata wisata buatan maupun wisata alam yang sangat indah dan juga tak kalah bagusnya dengan kota malangnya sendiri, di kota Batu ini menjadi pusat tempat rekreasi para wisatawan jika ingin menghabiskan waktunya, dimana pada kota batu ini juga suhunya sangat sejuk sehingga membuat para pengunjung betah untuk berada di kota itu, tak hanya wisata di kota Batu juga terdapat banyak sekali tempat kuliner yang dapat dikunjungi baik dari kuliner tradisional maupun kuliner modern yang *hits* dan kekinian apalagi didukung dengan adanya kemajuan zaman kota Batu banyak sekali bermunculan para pelaku usaha baru diberbagai macam bidang, diantaranya dibidang kuliner (Fitriana et al., 2014)

Menurut Purnomo, (2018) Kuliner merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia, dimana setiap manusia tentunya membutuhkan makanan untuk dapat membantu menambah daya tahan tubuh bagi setiap manusia, dari masa ke masa kuliner ini memiliki banyak sekali keanekaragam jenis, mulai dari kuliner tradisional hingga kuliner yang modern, seiring kemajuan zaman yang ada kini muncul kuliner-kuliner modern khususnya di kota Batu yang banyak digemari oleh para masyarakat, hal ini tentunya menjadi peluang bagi para wirausahawan khususnya dibidang kuliner yang tentunya akan berdampak terhadap kinerja perusahaannya jika para pelaku ekonomi kreatif ini mampu memanfaatkan peluang yang ada, tentunya para

pelaku ekonomi kreatif diminta untuk lebih inovatif dalam mengembangkan usahanya dan harus mampu mencerna peluang tentang apa saja kuliner yang disukai oleh para masyarakat dan juga harus mengikuti kemajuan zaman yang ada agar supaya tidak tertinggal oleh para kompetitornya serta agar kinerja perusahaan tetap meningkat dan tidak mengalami penurunan.

Pelaku ekonomi kreatif ini tentunya juga harus dapat menilai kinerja dari perusahaannya apakah perusahaan tersebut sudah bisa mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya atau belum, dimana para pelaku ekonomi kreatif dapat melihat kinerja perusahaan dari laporan keuangannya, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut sedang mengalami peningkatan ataupun penurunan, namun sering kali terjadi pada pelaku ekonomi kreatif yang kurang memperdulikan perihal penilaian dari segi keuangan perusahaannya, hal ini tentunya tidak boleh terus dilakukan oleh para pelaku ekonomi kreatif dimana mereka harus lebih memperdulikan tentang penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan karena hal itu juga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis, karena kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk selalu dipertimbangkan dalam dunia bisnis Ditambah dengan adanya pandemi covid-19 ini para pelaku ekonomi kreatif dibidang kuliner ini pun juga sangat terdampak dimana penjualan yang dihasilkan sangat menurun terlebih pada restoran-restoran yang terdapat dikota batu, penurunan penjualan ini akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan pada masing-masing restoran, untuk itulah para pelaku ekonomi kreatif ini harus memperhatikan

perihal penilaian kinerja keuangan, karena hal ini dapat membantu mereka untuk melihat kinerja keuangan restoran ini baik atau tidak. (Purnomo, 2018)

Wardayani & Wahyuni, (2019) Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan memiliki beberapa pos contohnya seperti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*.

Yunita, (2019) Definisi *current ratio* merupakan suatu alat analisis yang dapat dipergunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan keuangannya pada jangka waktu kurang dari 1 tahun yang kurang dari satu periode. Definisi *debt to equity ratio* merupakan suatu alat analisis dimana dapat digunakan untuk mengetahui tingkat alokasi kewajiban perusahaan untuk seluruh jumlah *shareholders equity* yang perusahaan miliki, dimana ketika nilai dari rasionya meningkat maka pendanaan dari suatu perusahaan tersebut akan semakin menurun atau rendah dari yang sudah disiapkan oleh investor. Definisi *total asset turnover* suatu perbandingan biasanya digunakan untuk mengetahui sebuah aset yang menjadi milik perusahaan dalam menghasilkan pendapatan perusahaan, alat analisis ini sangat bermanfaat bagi sebuah perusahaan, pasalnya dengan adanya analisis rasio keuangan ini perusahaan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi titik lemah dan kekuatan dari sebuah perusahaan dimana perusahaan juga bisa melakukan *planning* ulang atau menjadikan kelemahan yang ada dalam perusahaan menjadi sebuah kekuatan dengan cara yang berbeda.

Cinci, (2019) Memberikan penjelasan dalam sebuah penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif studi kasus pada Distro Club dan BSM Distro di kota Malang, dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil analisis perbandingan keuangan pada periode satu tahun jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas masih lebih baik BSM distro, namun berbanding terbalik jika dilihat dari rasio likuiditas justru untuk distro club lah yang mempunyai kemampuan kinerja keuangan yang baik dari BSM distro. Sehingga dari penjelasan dari analisis ini menyatakan kemampuan untuk kinerja keuangan BSM distro lebih baik jika dibandingkan dengan Distro club jika ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Berdasarkan atas latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang *financial performance* ekraf khususnya dibidang kuliner di kota Batu, sehingga dapat ditentukan sebuah judul penelitian yaitu, **“PENGARUH ANALISIS *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PELAKU EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KULINER DI KOTA BATU TAHUN 2016-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tersusun diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

1. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang diteliti, nanti dapat diharapkan bisa menambah pengetahuan atau gambaran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja suatu perusahaan baik dari kinerja keuangannya maupun keputusan investasi supaya nilai dari perusahaan tersebut dapat meningkat dan dapat menambah modal dari para calon penanam modalnya atau investor.

b. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah literatur ataupun informasi mengenai kinerja keuangan dan juga dapat berguna untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan bagi para pelaku ekonomi kreatif khususnya pada subsektor kuliner di kota Batu, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan mengenai kondisi keuangan perusahaan antara perusahaan sendiri dengan para kompetitornya, baik kompetitor lama maupun yang masih baru.

2. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Menjadi sebuah tempat untuk mengaplikasikan suatu ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari oleh peneliti selama berada dibangku perkuliahaan dan diharapkan agar nantinya penelitian ini menjadi sebuah bahan untuk pembelajaran di bidang ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan dan menjadi sumber baru untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap bisa menambah wawasan yang lebih luas mengenai kinerja keuangan dengan analisis *financial ratio* seperti variabel CR, variabel DER dan variabel TATO pada suatu industri khususnya pada ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Diketahui variabel CR, variabel DER dan variabel TATO secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu yang diukur dengan *Return On Asset*.
2. Diketahui variabel CR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
3. Diketahui variabel DER secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
4. Diketahui variabel TATO secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian ini berjalan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel dependen saja yakni variabel CR variabel DER dan variabel TATO.

2. Sulitnya mendapat izin dari pemilik perusahaan untuk memberikan data mengenai laporan keuangan dari tahun 2016-2019.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada ekonomi kreatif, dimana dari perencanaan hingga hasil atau outputnya itu masih milik sendiri dari pelaku Ekraf subsektor kuliner, hal ini yang membuat objek dalam penelitian ini menjadi kurang banyak atau sedikit.
4. Disini peneliti hanya memakai data dengan waktu yang relatif pendek yakni 2016-2019, hal ini membuat hasil penelitian pada data yang serupa yang diterbitkan pada periode lain nantinya belum tentu bisa untuk di digeneralisasikan.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dibuat untuk menjawab rumusan masalah diatas dan dari keterbatasan yang sudah diuraikan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pelaku ekonomi kreatif diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang sederhana guna untuk mempertimbangkan resiko resiko yang tidak diinginkan sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka pelaku ekonomi kreatif dapat menggunakan perencanaan cadangan atau *Plan B*.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang mau melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk lebih mengembangkan lagi atas apa yang sudah ada pada penelitian ini sehingga batasan batasan yang ada didalam penelitian dapat tertutupi oleh peneliti pada periode yang akan datang dan juga disarankan untuk menggunakan cakupan yang lebih luas yakni yang dapat menambah variabel dalam penelitian disini namun bisa juga menambahkan variabel yang berbeda yang baru seperti *Quick Ratio* dan *Inventory Turnover* sehingga dapat memperbaiki hasil dalam penelitian yang dilakukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- acdhiat, I. (2020). *Industri Kreatif Jadi Penopang Ekonomi Nasional*.
 Www.Airmagz.Com. <https://www.airmagz.com/56143/Industri-Kreatif-Jadi-Penopang-Ekonomi-Nasional>
- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Analisa, Y. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Consumer Goods Industry Periode 2010-2014)*. 1–10.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group.
- Cinci, H. F. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 108–121.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Pustaka Taman Ilmu.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., Hidayat, R. R., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., Leverage, R., & Aktivitas, R. (2014). Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–9.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriana, A. N., Noor, I., Hayat, A., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 281–286.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Harmono, D. (2011). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Bumi Aksara.

- Kariyoto. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Informasi Keuangan*. Liberty.
- Pradana, A. A., Casman, & Nur'aini. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09 (02), 61–67.
- Prayitno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20*. Andi.
- Purnomo, R. A. (2018). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- Putra, E. A. (2019). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Ekonomi, Fakultas Unisma, Bisnis*, 79–93.
- Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 151, 10–17.
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Wardayani, & Wahyuni, D. S. (2019). Analisis Return On Asset , Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.
- Yunita, A. (2019). Pengaruh Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total

Asset Turnover Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Fashion Dikota Malang Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1–17.